



2023

# PETUNJUK TEKNIS KENCANA MOJO

Dinas Kesehatan Pengendalian Penduduk dan  
Keluarga Berencana Kota Mojokerto

## **PETUNJUK TEKNIS PELAKSANAAN INOVASI KENCANA MOJO**

### **(KEGIATAN CEGAH PENYAKIT TIDAK MENULAR NON STOP KOTA MOJOKERTO)**

Inovasi Kencana Mojo merupakan inovasi yang digagas untuk melakukan pencegahan dan pengendalian Penyakit Tidak Menular di Kota Mojokerto yang dilakukan secara nonstop, berkelanjutan di semua lini masyarakat yang dimulai usia 15 tahun ke atas. Proses pembentukan Kencana Mojo melalui beberapa tahapan yakni:

1. Melakukan rapat koordinasi dan diskusi
2. Melakukan penyusunan analisis dan rancangan pelaksanaan kegiatan
3. Mengimplementasikan inovasi
4. Melakukan uji coba
5. Melakukan monitoring dan evaluasi
6. Melakukan perbaikan

Sasaran Kencana Mojo dimulai sejak usia 15 tahun keatas. Yang mencakup usia anak sekolah, usia produktif dan lansia.

Kencana Mojo (Kegiatan Cegah PTM Non Stop kota Mojokerto) bertujuan untuk meningkatkan capaian SPM (Standar Minimal Pelayanan) Kota Mojokerto yaitu pelayanan kesehatan pada usia produktif, pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi dan pelayanan kesehatan pada penderita diabetes mellitus. Program inovasi Kencana Mojo (Kegiatan Cegah PTM Non Stop kota Mojokerto) sejalan dengan tujuan penanggulangan Penyakit Tidak Menular (PTM) dari Kementerian Kesehatan antara lain, 1. melindungi masyarakat dari risiko PTM; 2. meningkatkan kualitas hidup dan mengurangi dampak sosial, budaya, serta ekonomi akibat PTM pada individu, , dan masyarakat; dan 3. memberikan kepastian hukum dalam penyelenggaraan Penanggulangan PTM yang komprehensif, efisien, efektif, dan berkelanjutan.

Manfaat yang di peroleh dengan adanya inovasi kencana Mojo adalah sebagai berikut :

1. Bagi Masyarakat

- a. Peningkatan akses masyarakat dalam hal screening dan pemantauan kesehatan secara rutin oleh petugas kesehatan melalui Prameswari melalui door to door.
  - b. Peningkatan akses masyarakat yang beresiko tinggi PTM untuk selalu control tepat waktu melalui notifikasi dari aplikasi Gayatri
  - c. Peningkatan akses masyarakat untuk dapat mengendalikan kadar gula darah, kadar kolesterol, Berat Badan, Tinggi Badan, dan kesehatan organ reproduksi wanita melalui kegiatan Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu), dan program pemeriksaan IVA melalui kader motivator kesehatan
  - d. Mencegah komplikasi sehingga mampu menurunkan beban biaya pengobatan
  - e. Peningkatan akses masyarakat yang ingin berhenti merokok melalui program Ambayar Bro Di Puskesmas Kranggan
  - f. Kemudahan layanan kesehatan Penyakit Tidak Menular melalui kegiatan PANDU PTM
  - g. Lingkungan masyarakat yang bebas dari asap rokok karena diawasi dan terpantau rutin oleh SATGAS KTR
  - h. Meningkatkan peran serta masyarakat melalui posbindu di masyarakat
  - i. Dampak kemiskinan ekstrim di masyarakat akibat penyakit tidak menular dapat ditekan.
2. Bagi Pegawai di Lingkungan Kota Mojokerto
- a. Pegawai di lingkungan kerja Pemerintah Kota Mojokerto mendapatkan akses untuk screening kesehatan rutin oleh tenaga kesehatan
  - b. Bagi pegawai yang beresiko tinggi mengalami Penyakit Tidak Menular mendapatkan pengobatan secara rutin setiap bulan sekali dengan Posbindu ASN dan Non ASN, dan secara langsung dapat berkonsultasi dengan dokter spesialis Penyakit Dalam.
  - c. Meningkatkan capaian kinerja para pegawai di lingkungan pemerintah kota Mojokerto melalui program olahraga rutin
  - d. Mencegah kematian dan kecacatan dini bagi pegawai di lingkungan Pemerintah Kota Mojokerto akibat tekanan pekerjaan dan tingkat stress

yang tinggi

- e. Bagi pegawai wanita Pemerintah Kota Mojokerto mendapatkan akses untuk pemeriksaan kesehatan reproduksi melalui pemeriksaan IVA rutin
3. Bagi Pemerintah Kota Mojokerto
    - a. Tercapainya target SPM (Standar Pelayanan Minimal) Bidang Kesehatan
    - b. Telaksananya dengan baik program dan kegiatan kesehatan terutama di Bidang pencegahan Penyakit Tidak menular sesuai dengan Rencana Strategis daerah
    - c. Merupakan jalan masuk untuk pencapaian SDG's tahun 2030 terutama tujuan global ke tiga

Kegiatan inovasi Kencana Mojo meliputi :

1. Skreening PTM (Penyakit Tidak Menular) *door to door* oleh Prameswari (Program Pemantauan Kesehatan Warga Terintegrasi ) dan kader motivator kesehatan
2. Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu) PTM di Masyarakat
3. *Screening* Pegawai ASN dan Non ASN di lingkungan Pemerintah Kota Mojokerto dan juga skrining PTM pada Organisasi Masyarakat (Ormas)
4. Pemeriksaan EKG (*Elektrokardiogram*) untuk ASN yang beresiko tinggi PTM
5. Posbindu (Pos Pembinaan Terpadu) ASN dan Non ASN Pemerintah Kota Mojokerto.
6. *Screening* Ca Cervik dengan pemeriksaan IVA (Inspeksi Visual Asam Asetat)
7. Upaya Berhenti Merokok di Puskesmas
8. Upaya Pengendalian Asap Rokok di Kawasan Tanpa Rokok Melalui Satgas KTR (Kawasan Tanpa Rokok) tingkat Kota
9. Inisiasi Kelompok Olahraga

Inovasi Kencana Mojo melibatkan lintas sektor dalam pelaksanaannya. Lintas Sektor yang terlibat antara lain :

1. Rumah Sakit/Klinik/Dokter Praktik Mandiri memiliki peran sebagai pelaksana kegiatan deteksi dini PTM
2. Instansi Pemerintah memiliki peran untuk memfasilitasi tempat pelaksanaan dan menjadi sasaran pada skrining OPD Memberikan ijin kepada pegawainya yang terindikasi memiliki faktor resiko PTM untuk mengikuti POSBINDU ASN setiap bulannya

3. Instansi Sekolah Pemerintah/Swasta memiliki peran untuk memfasilitasi tempat pelaksanaan dan menjadi sasaran pada skrining pada Instansi Sekolah Pemerintah/Swasta Memberikan ijin kepada tenaga pendidik yang terindikasi memiliki faktor resiko PTM untuk mengikuti POSBINDU ASN setiap bulannya
4. Organisasi Keagamaan memiliki peran untuk memfasilitasi tempat pelaksanaan dan menjadi sasaran pada skrining di Organisasi Keagamaan
5. Organisasi Wanita memiliki peran untuk memfasilitasi tempat pelaksanaan dan menjadi sasaran pada skrining di Organisasi Wanita
6. Forum Koordinasi Pimpinan Daerah (FORKOMPIMDA) memiliki peran untuk memfasilitasi tempat pelaksanaan dan menjadi sasaran pada skrining di Forkompimda
7. Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) memiliki peran untuk memfasilitasi tempat pelaksanaan dan menjadi sasaran pada skrining Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS)
8. Perangkat Daerah Tingkat RT/RW memiliki peran sebagai penanggung jawab pelaksanaan skrining PTM di wilayahnya
9. Kader Kesehatan memiliki peran sebagai penggerak masyarakat untuk melakukan skrining PTM di wilayahnya

# ALUR PELAKSANAAN KEGIATAN KENCANA MOJO

